

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa efektifitas legalisasi salinan buku nikah memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi administratif dan kualitas layanan di Kantor Urusan Agama (KUA) Banjarbaru Utara.

**Pertama**, Proses legalisasi salinan buku nikah di KUA Banjarbaru Utara memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi administratif, meskipun masih terdapat beberapa tantangan. Keterbatasan kapasitas petugas, pengelolaan arsip manual, dan keterlambatan dalam pengesahan dokumen oleh Kepala KUA menghambat kelancaran layanan. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, pengembangan sistem digital dan layanan legalisasi online diharapkan dapat mempercepat pencarian dan verifikasi dokumen, mengurangi ketergantungan pada prosedur manual, serta memperpendek waktu tunggu pemohon.

**Kedua**, dampak legalisasi salinan buku nikah terhadap kualitas layanan administratif di KUA Banjarbaru Utara menunjukkan beberapa dampak positif. Salah satunya adalah peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap layanan KUA, di mana legalisasi salinan buku nikah mempermudah urusan administratif penting seperti pendaftaran haji, pengurusan hak waris, dan pensiun. Legalisasi buku nikah juga memperkuat perlindungan hukum bagi

masyarakat, menghindari penyalahgunaan dokumen, serta membantu pencatatan status anak dan pengurusan hak waris. Proses legalisasi yang melibatkan verifikasi manual juga mengurangi risiko penipuan dan pemalsuan dokumen.

Namun, dampak negatif juga perlu diperhatikan, seperti keterlambatan dalam pengelolaan arsip yang menyebabkan waktu pelayanan menjadi lebih lama dan ketidakefisienan dalam pengelolaan data. Selain itu, keterbatasan petugas dan ketergantungan pada tanda tangan kepala KUA juga memperlambat proses. Sosialisasi yang lebih intensif terkait pentingnya legalisasi salinan buku nikah diharapkan dapat mengurangi keterlambatan masyarakat dalam melakukan legalisasi dan meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya legalisasi ini sejak awal, bukan hanya saat ada kebutuhan administratif mendesak.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan efektivitas proses legalisasi, disarankan agar KUA Banjarbaru Utara mengadopsi sistem pengelolaan arsip digital. Hal ini dapat mengurangi ketergantungan pada pencarian arsip manual yang memakan waktu dan tenaga, serta mempercepat proses verifikasi dan pencarian data buku nikah. Selain itu, mengingat tingginya volume permohonan, meningkatkan kapasitas petugas melalui pelatihan atau penambahan jumlah petugas akan sangat membantu mengurangi beban kerja dan mempercepat pelayanan.

KUA Banjarbaru Utara juga sebaiknya menyediakan platform online untuk mempermudah pemohon dalam mengajukan permohonan legalisasi buku

nikah. Dengan sistem daring ini, antrian akan berkurang, dan proses administrasi menjadi lebih efisien. Sosialisasi yang lebih intensif mengenai prosedur legalisasi salinan buku nikah melalui media sosial atau informasi yang mudah diakses juga akan meningkatkan pemahaman masyarakat.

Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada penerapan teknologi dalam proses legalisasi, seperti digitalisasi arsip dan penerapan sistem pengajuan permohonan online. Peneliti juga bisa membandingkan praktik legalisasi buku nikah di KUA Banjarbaru Utara dengan KUA lain yang telah lebih maju dalam penerapan teknologi, guna mendapatkan wawasan yang lebih luas dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pelayanan.